

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era peradaban yang maju saat ini, proses pengolahan makanan, minuman, obat-obatan, dan kosmetika telah menjadi sangat kompleks dan melibatkan beragam bahan pencampur. Kondisi ini menimbulkan kompleksitas dan risiko yang tinggi, terutama dalam memastikan kehalalan produk - produk tersebut. Jenis pangan yang berbeda - beda juga semakin banyak, termasuk pangan siap saji dan olahan modern dan tradisional. Proses produksi pangan sering menggunakan bahan seperti gelatin, enzim, lemak hewani, dan bahan baku berbasis daging, yang semuanya rentan terhadap isu kehalalan. Bahan - bahan ini dapat mengandung bahan yang diharamkan atau berasal dari hewan halal yang tidak disembelih sesuai syariat Islam, serta unsur haram lainnya.

Pentingnya memastikan kehalalan suatu produk menjadi perhatian utama dalam produksi dan pengolahan pangan. Hal ini berlaku tidak hanya untuk perusahaan besar, tetapi juga untuk Usaha Mikro dan Kecil. Proses produksi harus memastikan bahwa tidak ada pencampuran bahan non halal sejak tahap awal pengolahan produk.

Sesuai dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, dengan jelas diatur bahwa setiap produk makanan dan minuman yang beredar dan diperdagangkan di Indonesia harus memiliki sertifikasi halal. Artinya, pelaku usaha yang terlibat dalam produksi dan penjualan produk pangan di Indonesia wajib memperoleh sertifikasi halal dan mencantumkan logo halal pada kemasannya. Aturan ini memberikan dasar hukum yang kuat bagi pemerintah yang berwenang untuk mengatur produk halal di Indonesia.

Namun, penerapan sistem jaminan halal tidaklah mudah. Menurut penelitian terdahulu oleh Parwati (2021) melakukan penelitian tentang penerapan metode Halal Assurance System (HAS) 23000 pada PT. Chiayo Sehat Indonesia, terdapat prosedur yang dijadikan acuan dikeluarkannya sertifikat halal, dimulai dengan

mengajukan permohonan tertulis beserta dokumen pendaftaran. Setelah pendaftaran di Sistem Cerol, perusahaan melakukan preaudit dan pembayaran akad. Dilanjutkan dengan penjadwalan audit, pelaksanaan audit, dan analisis LAB. Hasilnya dievaluasi dalam Rapat Komisi Fatwa MUI untuk penetapan kehalalan produk. Jika disetujui, perusahaan mendapatkan Ketetapan Halal MUI & Status/Sertifikat SJH. Akhirnya, Sertifikat Halal dari BPJPH diberikan berdasarkan Ketetapan Halal MUI.

Untuk memudahkan prosedur sistem jaminan halal tersebut, usaha bisnis catering “Bim's Rolls” membutuhkan alat bantu. Oleh karena itu sistem informasi manajemen ini dikembangkan, supaya usaha bisnis catering Bim's Rolls dapat lebih mudah dalam mengelola kelengkapan data produk dan bahan baku yang digunakan untuk diaudit pada proses sertifikasi halal.

Penelitian yang sudah dilakukan mengenai perancangan sistem informasi halal sebelumnya menggunakan beberapa metode yaitu dengan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) tentang perancangan sistem palacakan produk halal (Kusnadi et al., 2023), metode *Integer Linear Programming* (ILP) untuk pembuatan sistem informasi audit halal (Vanany et al., 2018), dan metode *waterfall* dalam aplikasi wisata halal berbasis Android (Fauzi et al., 2023).

Dalam penelitian ini, dikembangkan sistem informasi menggunakan metode *waterfall*. Metode ini dipilih karena terstruktur dan cocok untuk proyek perangkat lunak dengan kebutuhan yang stabil dan jelas, di mana kemungkinan perubahan signifikan selama pengembangan minim, sehingga memudahkan dalam pengembangan sistem informasi manajemen yang kompleks dan terintegrasi.

Tahap – tahap yang dilakukan terdiri dari perencanaan pembuatan sistem informasi, setelah itu melakukan analisis kebutuhan perangkat keras dan lunak, serta analisis kebutuhan fungsionalitas pada sistem. Setelah kebutuhan teridentifikasi, langkah selanjutnya yaitu merancang struktur sistem informasi dengan diagram *use case*, database, dan desain antarmuka pengguna. Setelah perancangan selesai, memulai tahap implementasi, yakni menerjemahkan desain menjadi kode program. Kemudian, sistem yang telah dibangun diuji secara

menyeluruh untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah ditetapkan dengan *black box testing*.

Dengan adanya sistem informasi manajemen ini, diharapkan usaha bisnis catering “Bim's Rolls” dapat memperoleh sertifikasi halal yang diakui oleh badan sertifikasi halal. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan jaminan halal dan perancangan sistem informasi menggunakan metode *waterfall*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tidak adanya penerapan sistem informasi jaminan halal pada usaha bisnis catering Bim's Rolls.
2. Tidak adanya metode yang terstruktur dalam perancangan sistem informasi manajemen untuk membantu penerapan sistem jaminan halal pada usaha bisnis catering Bim's Rolls.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dengan dasar informasi yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan sistem informasi jaminan halal pada usaha bisniskatering Bim's Rolls?
2. Bagaimana metode waterfall dapat digunakan dalam perancangan sistem informasi manajemen untuk usaha bisnis catering Bim's Rolls?

#### 1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya, akan dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada usaha bisnis catering Bim's Rolls dalam penerapan sistem informasi jaminan halal.
2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan metode *waterfall* dalam perancangan sistem informasi manajemen untuk membantu penerapan sistem jaminan halal pada usaha bisnis catering Bim's Rolls.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses penerapan sistem informasi jaminan halal pada usaha bisnis catering Bim's Rolls.
2. Mengaplikasikan metode *waterfall* dalam perancangan sistem informasi manajemen untuk membantu penerapan sistem jaminan halal pada usaha bisnis catering Bim's Rolls.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian bagi mahasiswa:
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan sistem informasi jaminan halal pada usaha bisnis catering.
  - b. Meningkatkan keterampilan dalam merancang sistem informasi manajemen dengan metode *waterfall*.
  - c. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian dan analisis data.

2. Manfaat penelitian bagi usaha bisnis catering Bim's Rolls:
  - a. Membantu usaha bisnis dalam memperoleh dan meningkatkan kepercayaan konsumen.
  - b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada proses produksi dan pelayanan catering.
3. Manfaat yang dapat diperoleh oleh perguruan tinggi:
  - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu dan pengetahuan dalam mengenai sistem jaminan halal dan sistem informasi.
  - b. Sebagai bahan referensi bagi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian serupa tentang jaminan halal dan pengembangan aplikasi metode *waterfall*.

### **1.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

Berikut adalah lokasi dan waktu di mana penelitian ini dilakukan:

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Bim's Rolls yang beralamat di Villa Mutiara Gading 2 Blok W6 No. 8A, Karangsatria, Kec. Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510.

2. Waktu

Penelitian dimulai pada awal bulan Februari s/d Maret tahun 2023.

### **1.8 Metode Penelitian**

Berikut adalah beberapa metode penulisan skripsi ini:

1. Metode Observasi

Dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan analisis terhadap usaha catering Bim's Rolls untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitian ini.

## 2. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan para pihak terkait di catering Bim's Rolls untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari hasil observasi.

## 3. Studi Pustaka

Melakukan pengumpulan data dan merujuk pada sumber-sumber seperti buku, jurnal, dan literatur yang relevan dengan penelitian ini.

### **1.9 Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan penulisan penelitian ini, digunakan suatu sistem penulisan yang bertujuan untuk mempermudah penyusunannya. Berikut adalah sistematika penulisan yang diterapkan:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I berisi tentang pengenalan atau pendahuluan dari topik yang akan dibahas dalam skripsi, termasuk latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penulisan sistematis.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II menjelaskan tentang landasan teori yang relevan dengan topik penelitian, terutama mengenai sistem jaminan halal dan sistem informasi.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III memaparkan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam skripsi, seperti jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan kerangka penelitian.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab IV berisi tentang analisis data dan pembahasan yang berkaitan dengan data yang diperoleh dari lingkungan penelitian, termasuk pengolahan data dan analisis data.

## **BAB V PENUTUP**

Bab V merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan, analisis data, dan rekomendasi yang diambil dari hasil penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka adalah daftar referensi atau sumber-sumber yang digunakan dalam skripsi dan dikutip dalam teks.

